

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan nyeri pada pasien Ny. J dengan *cholelithiasis* post operasi kolesistektomi di ruangan bedah wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian didapatkan pasien mengalami nyeri pada daerah post operasi kolesistektomi dengan skala nyeri 7, klien tidak dapat melakukan aktivitas secara mandiri sehingga dibantu oleh perawat dan keluarga. Setelah dilakuka implementasi selama 3 hari berturut-turut yang mana mengalami penurunan intensitas nyeri pada hari kedua dengan skala nyeri 6 menurun menjadi skala nyeri 4, dihari ketiga dari skala nyeri 4 menjadi skala nyeri 3. Nyeri yang berkurang dikarenakan adanya obat analgetik keterolac untuk mengurangi nyeri dan terapi nonfarmakologi yaitu pemberian intervensi mobilisasi dini untuk menurunkan skala nyeri.
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencidera fisik ditandai dengan klien mengeluh nyeri, resiko infeksi berhubungan dengan peningkatan paparan organisme, dan defisit nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makan.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan tergantung kepada masalah keperawatan yang ditemukan, semua disusun intervensi yang dijabarkan dalam asuhan keperawatan, disusun sesuai dengan teori yang ada menurut Standart Intervensi Keperawatan Indonesia. Intervensi yang dilakukan penulis kepada pasien adalah hari pertama sampai hari ketiga diajarkan

kepada pasien mengenai mobilisasi dini dengan cara pada 4-6 jam pertama setelah operasi tarik nafas dalam, menggerakkan tangan dan kaki secara minimal, pada 6-10 jam pasca operasi, pasien mampu miring kiri miring kanan, menggerakkan tangan dan kaki, pada 24 jam pasca operasi, pasien mampu duduk ditempat tidur dan pasien mampu turun dari tempat tidur, pada hari ke 2 sampai ke 3 pasca operasi pasien mampu berjalan dengan bantuan, pada hari ke 3 pasca operasi klien mampu bergerak bangkit dari duduk ditempat tidur dan berjalan tanpa bantuan.

4. Implementasi keperawatan dilakukan pada tanggal 13 September yaitu implementasi dilakukan sesuai intervensi yang telah disusun serta dilakukan pemberian intervensi mobilisasi dini kepada pasien.
5. Hasil evaluasi keperawatan didapatkan pemberian intervensi mobilisasi dini bermanfaat untuk mengurangi nyeri yang dirasakan pasien dan memberikan kenyamanan.
6. Hasil telaah jurnal didapatkan bahwa pemberian intervensi mobilisasi dini dapat menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi kolesistektomi.
7. Hasil dokumentasi didapatkan dari hasil obeservasi selama asuhan keperawatan kepada Ny. J dengan *cholelitis* post operasi kolesistektomi selama 3 hari di RSUP Dr. M.Djamil Padang.

## **B. Saran**

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan *cholelitis* post operasi kolesistektomi diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

### **1. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan hasil karya ilmiah ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa serta dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan mengenai asuhan keperawatan medikal bedah khususnya pemberian intervensi mobilisasi dini pada pasien dengan *cholelitis* post operasi kolesistektomi.

### **2. Bagi STIKes Alifah Padang**

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk pelaksanaan pendidikan serta masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut asuhan keperawatan pada pasien dengan *cholelitis* post operasi kolesistektomi.

### **3. Bagi RSUP Dr. M. Djamil Padang**

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini akan memberikan manfaat bagi pelayanan keperawatan dengan memberikan gambaran dan mengaplikasikan acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan *cholelitis* post operasi kolesistektomi yang komprehensif serta memberikan pelayanan yang lebih baik dan menghasilkan pelayanan yang memuaskan pada pasien serta melibatkan perkembangan pasien yang lebih baik di RSUP Dr. M.Djamil Padang.

### **4. Bagi Klien dan Keluarga**

Sebagai media informasi tentang penyakit yang dialami pasien dan bagaimana penanganan bagi pasien dan keluarga di rumah sakit maupun dirumah. Terutama dalam pemberian intervensi mobilisasi dini untuk menurunkan skala nyeri yang dirasakan oleh pasien *cholelitis* post operasi kolesistektomi